

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin**

Sejak tahun 2005 UIN Antasari telah mengembangkan pola pembinaan Mahasiswi UIN Antasari melalui Wisma Studi. Wisma Studi merupakan wadah pembinaan keilmuan dan kepribadian mahasiswa/i UIN Antasari dengan berbagai kegiatan yang dikonsentrasikan ditempat pemukiman mahasiswi pada waktu itu dikenal dengan asrama Saranti. Pada tahun 2006 Wisma Studi 1 dan 2 (keduanya dihuni oleh mahasiswi) baru bisa digunakan, dan pada tahun 2007 menyusul Wisma Studi 3 yang dihuni oleh mahasiswi. Pada waktu itu para mahasiswi adalah sebagian besar mahasiswa/i UIN Antasari yang telah ditentukan untuk dibina di Wisma Studi selama satu tahun ajaran dengan kriteria yang kemampuan bahasa Arabnya rendah.

Wisma Studi berfungsi sebagai pembinaan mahasiswi UIN Antasari dalam peningkatan kemampuan bidang bahasa asing (bahasa Arab dan Inggris), wahana pembinaan mahasiswi UIN Antasari dalam bidang pengembangan, peningkatan dan pelestarian spritual (*religious commitment*), pengembangan kemampuan mahasiswi dalam bidang teknis (amaliah) keagamaan.

Sedangkan tujuannya adalah mengondisikan terbentuknya tradisi akademik dalam pengembangan ilmu keagamaan, IPTEK, dan peningkatan

kemampuan berbahasa asing yang program kegiatannya dilaksanakan secara terpadu dan menyeluruh antara program akademik dan program Ma'had al-Jami'ah dengan didukung manajemen modern serta pembimbing dan pengajar yang intelak profesional.<sup>1</sup>

Kegiatan pembelajaran adalah kajian Islam dengan peningkatan kemampuan berbahasa asing yaitu bahasa Arab, Inggris dan hifzul qur'an (fokusnya pada kajian pemikiran, bahasa, dan tahfiz Alquran), selain itu juga keterampilan keagamaan. Sedangkan materi kajiannya meliputi tafsir, hadits, tasawuf, fiqih, bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Para pengajar yang direkrut sebagai pembimbing tersebut adalah dosen UIN Antasari yang telah diseleksi (diutamakan lulusan luar negeri dan yang memiliki komitmen tinggi untuk membimbing mahasiswa/i ) yang berperan membekali dan membimbing mahasiswa/i dalam menyelesaikan tugas kuliah dan peningkatan kemampuan berbahasa asing. Mereka memberikan bimbingan terhadap mahasiswa/i hanya di kelas. Tidak hanya pengajar yang diminta untuk menguasai bahasa asing, akan tetapi juga para *Murabbi/yah* dan *Musyrif/ah*. *Murabbi/yah* haruslah menguasai satu minimal bahasa asing (bahasa Arab atau bahasa Inggris) selain memiliki kemampuan *leadership* dan *Musyrif/ah* harus memiliki nilai salah satu bahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris) yang baik disamping memiliki pengalaman mondok.

Ma'had al-Jami'ah merupakan pengembangan dari Wisma Studi yang telah berjalan sejak tahun 2006 yang berorientasi mempersiapkan mahasiswa/i

---

<sup>1</sup> Hairul Huda, dkk, *Analisis Preferensi Mahasantriwati/wati Terhadap Program Pembinaan UPT. Ma'had al-Jami'ah*, (Banjarmasi: Pusat Penelitian dan Penerbitan, 2015), h. 61-62.

UIN Antasari memiliki kemampuan berbahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris). Pada tahun 2010/2011 berganti nama menjadi Ma'had al-Jami'ah Aly UIN Antasari yang berorientasi kemampuan membaca Alquran dengan baik dan benar, praktik keagamaan, dan berakhlak mulia. Dan pada tahun 2012 Ma'had al-Jami'ah 'Aly menjadi Unit Pelaksana Teknis atau UPT. Ma'had al-Jami'ah yang pada tahun 2013 mempunyai visi menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang unggul dan berkarakter yang didukung dengan berbasis pesantren. Adapun misinya yaitu; 1) menyelenggarakan pembelajaran Alquran; 2) memberikan pembinaan ibadah dan akhlak; dan 3) mengembangkan keterampilan keagamaan dan bahasa.<sup>2</sup> Kemudian visi dan misi yang berlaku sekarang sesuai dengan kebijakan dari Rektor UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018. Adapun visi dan misinya yaitu :

Visi : Pusat pembinaan integrasi dan amal

Misi : a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran ilmu-ilmu dasar keislaman sebagai pandangan hidup dan praktik ibadah keseharian;

b. Menanamkan nilai-nilai Islama Washatiyyah yang terintegrasi dengan nilai-nilai kebangsaan dan budaya keislaman local; dan

c. Menumbuhkan motivasi untuk mencapai cita-cita melalui pendidikan di UIN Antasari.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 63-64

<sup>3</sup> Hasil Dokumentasi *Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018*

Ma'had al-Jami'ah asrama II puteri UIN Antasari Banjarmasin terletak di kompleks UIN sendiri, yaitu Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 disamping asrama Program Khusus Ushuluddin.

## 2. Pengelola UPT. Ma'had al-Jami'ah

Struktur kepengurusan atau pengelola dibentuk untuk mempermudah prosedur pertanggungjawaban dan pelayanan mahasiswa/i secara baik dan benar. Disamping itu secara kinerja sehari-hari di lapangan, para pengelola dibantu oleh personalia Ma'had al-Jami'ah yaitu *murabbi* dan *murabbiyah* sebagai pengasuh, dan setiap asrama satu pengasuh (*Murabbi/yah*). Kemudian *Murabbi/yah* dibantu oleh *Musyrif/ah* sebanyak delapan orang masing-masing asrama, dan jumlah *Musyrif/ah* disesuaikan dengan kebutuhan disetiap masing-masing asrama.

**Tabel 1. 4 Susunan Personalia Pengelola Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018/2019**

No.	Nama	Gol.	Jabatan
1.	Prof. Dr.H.Mujiburrahman, S.Ag, MA	IV	Penanggung Jawab/ Pimpinan
2.	Ahmad, S.Ag, M.Fil.I	III	Ketua
3.	Masri, S.Ag	III	Sekretaris
4.	Dr. H. Hamdani, M.Pd	IV	Koord. Bidang Pengajaran
5.	Dr. H. Sukarni, M.Ag	IV	Koord. Bidang Sarana Prasarana
6.	Dr. Hj. Mufidah, M.Pd	IV	Koord. Bidang Kerjasama
7.	Drs. H. Saifi, M.Pd	IV	Koord. Bidang Adm Umum & Perencanaan
8.	Drs. Mukhlis, M.Pd	IV	Koord. Bidang Kemahasiswaan
9.	Lisda Aisyiah, SE	III	Koord. Bidang perlengkapan & Pengadaan
10.	Rita Nahdliaty, S.sos,MM	IV	Koord. Bidang Keuangan
11.	H. Syamsuddin Noor, MA	III	Koord. Bidang Keagamaan

Sumbar Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018*<sup>4</sup>

Adapun personalia tenaga pendidik di asrama Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari selain *Musyrif/ah* yaitu ustadz/ah atau para dosen UIN Antasari yang diambil sebagai narasumber pengkajian ibadah. Tenaga pendidik ini untuk mengembangkan dan mengkaji pembelajaran keagamaan di asrama Ma'had al-Jami'ah. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2. 4 Susunan Personalia Tenaga Akademik Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018/2019**

No.	Nama	Gol.	Materi
1.	Dr. H. Ahmad Mujahid, MA	III	Tauhid
2.	Dr. Humaidi, M.Ag	IV	Tasawuf
3.	Dr. Norhidayati, MA	III	Tauhid
4.	Dr. Hairul Hudaya, M.Ag	III	Tasawuf
5.	Hj. Inawati, Lc., MA	III	Fiqih
6.	Ahmad S.Ag, M.Fil. I	III	Fiqih
7.	Ali Muammar ZA, MA	III	Fiqih
8.	Rizali Fansuri, S.Th.I	-	Tasawuf
9.	Husaini, M.Pd.I	-	Tasawuf
10.	Nurul Huda Syamsiah, S.Pd	-	Tasawuf
11.	H. Syamsuddin Noor, MA	-	Tasawuf

Sumbar Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018*<sup>5</sup>

Adapun tenaga akademik setiap asrama atau *murabbi/yah* yang bertanggung jawab pada kegiatan dimasing-masing asrama berlangsungnya pembelajaran di asrama.

<sup>4</sup>Lampiran Surat Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 126 Tahun 2018, *Pengelola dan Tenaga Akademik Unit Pelaksana Teknis Ma'had al-Jami'ah Tahun 2018*.

<sup>5</sup> Lampiran Surat Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 120 Tahun 2018, *Pengelola dan Tenaga Akademik Unit Pelaksana Teknis Ma'had al-Jami'ah Tahun 2018*.

**Tabel 3. 4 Susunan Personalia Tenaga Akademik Murabbi dan Murabbiyah Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018/2019**

No.	Nama	Gol.	Jabatan
1.	Ali Muammar ZA, M.A	-	Murabbi (Pengasuh Asrama I )
2.	Nurul Huda Syamsiah, S.Pd	-	Murabbiyah (Pengasuh Asrama II )
3.	Husaini, M.Pd.I	-	Murabbi (Pengasuh Asrama III)
4.	Rizali Fansuri, S.Th.I	-	Murabbi (Pengasuh Asrama IV)

Sumbar Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin*

*Tahun 2018*<sup>6</sup>

Pelaksanaan program kegiatan pada asrama dibantu oleh pendamping murabbi/yah pada setiap asrama yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Susunan Personalia Tenaga Akademik Musyrif dan Musyrifah Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018/2019**

No.	Nama	Gol.	Jabatan
1.	Jauhar Maknun	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama 1)
2.	Noor Ainah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama 1)
3.	Syarifah Nur Aini	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama 1)
4.	Hamidah Ulfah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama 1)
5.	Husnawati	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama 1)
6.	Dhia Alfa Della	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama 1)
7.	Rolio Ulfah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama 1)
8.	Helda	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama 1)
9.	Norzakiah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
10.	Laiyin Arikoh	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
11.	Siti Mariyam	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
12.	Firnanda Ariyanti	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
13.	Fatimah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
14.	Ridha Fitriana	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
15.	Tahratul Aulia	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
16.	Noor Syifa Illati	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
17.	Saprani	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama III)
18.	Wahyu	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama III)
19.	M.Shadiqqin	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama III)
20.	Miftahurrahman	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama III)
21.	Nur Faizi	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama III)
22.	M. Yusri	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama III)
23.	Khairul Ashabil Amin	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama III)

<sup>6</sup>Lampiran Surat Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 126 Tahun 2018, *Pengelola dan Tenaga Akademik Unit Pelaksana Teknis Ma'had al-Jami'ah Tahun 2018*.

24.	M.Jurda	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama III)
25.	Ardah Latifah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)
26.	Siti Annisah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IIV)
27.	Mahmudah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IIV)
29.	Aprillia Idha Rianti	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)
30.	Sri Herlena	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)
31.	Hapipah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)
32.	Siti Sulthonah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)
33.	Rofi'ah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)
34.	Shafiatun Nur	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)
35.	Hilyatun Ni'mah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)
36.	Nahdiatun Nafisah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama IV)

Sumbar Data: *Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin*

*Tahun 2018*<sup>7</sup>

### **3. Pendidikan Melalui program di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin**

Berdasarkan visi dan misi Ma'had al-Jami'ah yang merupakan penunjang program UIN Antasari Banjarmasin, dengan demikian kegiatan pembinaan difokuskan pada tiga program sebagai berikut.

#### **a. Ta'lim Alquran**

Tenaga pengajar untuk *ta'lim* Alquran adalah para *Murabbi/yah* dengan pendidikan S.1/S.2/ alumni pesantren dan para *musyrif/ah* yang telah direkrut melalui tes yang telah ditentukan yakni Alquran (tartil dan tahfidznya) dan wawancara. Program tersebut dilaksanakan sesuai arahan pengelola dalam bidang *ta'lim* dan *tahfidz* Alquran UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.<sup>8</sup>

Pelaksanaan disesuaikan pada silabus yang menjadi patokan atau pedoman pelaksanaan *ta'lim* Alquran, maka materi tersebut disampaikan beberapa

<sup>7</sup>*Ibid.*

<sup>8</sup>Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah, *Pedoman Penyelenggaraan* Tahun 2013/2014, h.

kelompok yaitu kelompok *pratahsin* meliputi; pengenalan tanda baca, pengenalan huruf hijaiyah, *alif lam syamsiyah*, *alif lam qamariyah* dan hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin*. Tahsin meliputi; hukum bacaan *mim mati*, bacaan *ghunnah*, hukum bacaan *ghunnah*, hukum bacaan *idgham* dan hukum bacaan *qalqalah*. Tadarus meliputi; hukum bacaan *madd*, bacaan *gharib*, kaedah tentang *waqaf*. Tahfidz meliputi; hafalan Juz ‘Ammah, hafalan surah-surah pilihan diantaranya Q.S Yasin, Al-Mulk, Al-Waqi’ah, dan Sajadah.

Pelaksanaan pembelajaran *ta’lim* Alquran para mahasiswa /mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yaitu, *pratahsin* (perbaikan *makharijul* huruf), *tahsin* (perbaikan hukum bacaan Alquran) dan *tadarus* (bacaan Alquran dikoreksi bersama) yang dibimbing oleh para *musyrif/ah* sedangkan kelompok *tahfidz* dibimbing langsung oleh *Murabbi/yah* yang berdasarkan *placemantest*. Pelaksanaan pembelajaran *ta’lim* Alquran memiliki prosedur yaitu mahasiswa/i berkumpul bersama *Murabbi/yah* atau *musyrifah/ah*. Para *Murabbi/yah* atau *musyrifah/ah* menyerahkan daftar hadir untuk ditandatangani peserta didik (mahasiswa ) sebagai tanda bukti kehadiran, membaca doa bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai. Menguraikan materi dengan diikuti oleh seluruh peserta didik dalam *halaqah*-nya.

Mahasiswa/i membaca materi yang telah dicontohkan oleh *Murabbi/yah* atau *musyrifah* dan diperbaiki oleh pembimbing saat terdapat kesalahan bacaan. Mahasiswa/i membaca kembali materi yang diajarkan setelah diperbaiki kesalahan bacaanya sebagai tahap *tahbiq* (evaluasi), kemudian diakhir

pembelajaran membaca doa bersama-sama peserta didik sebagai akhir pelaksanaan kegiatan pembelajaran.<sup>9</sup>

Waktu kegiatan pembelajaran *ta'lim* Alquran adalah dua kali dalam satu minggu yaitu malam senin dan malam selasa setelah shalat Magrib sampai menjelang shalat Isya dengan alokasi waktu  $\pm$  45 menit yang dilaksanakan selama semester.<sup>10</sup>

#### **a. Pembinaan Ibadah dan Akhlak**

pembinaan ibadah dan akhlak adalah salah satu kegiatan bimbingan ibadah dan akhlak dalam bentuk pengajian dan konsultasi keagamaan bagi mahasantri/wati, yang dibimbing langsung oleh para ustadz/ah yang direkrut dari para dosen di lingkungan UIN Antasari yang memiliki kemampuan dan kualifikasi khusus dan ahli dalam bidang-bidang keilmuan yang dikembangkan di Ma'had al-Jami'ah dengan merujuk pada kitab/buku tertentu.<sup>11</sup>

Materi yang diberikan dalam pembinaan ibadah yang dikembangkan oleh Ma'had al-Jami'ah merujuk kepada kitab Tasawuf, fiqh dan Akhlak, seluruh mahasiswa/i merujuk kepada kitab-kitab fiqh seperti *Mabadi' Ilm al fiqh* dan *Ta'lim al-Shalah*. Pengajian akhlak, seluruh mahasiswi/i merujuk kepada kitab-kita akhlak serta muatan nilai-nilai akhlak yang menjadi tata tertib di Ma'had al-Jami'ah. Pengajian fiqh wanita, khusus mahasiswi merujuk kepada kitab-kitab fiqh khusus wanita seperti *Fiqh al-Mar'ah*.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup>*Ibdi.*, h . 13-14

<sup>10</sup>*Ibid.*, h. 21

<sup>11</sup>*Ibid.*, h. 28

<sup>12</sup>*Ibid.*, h. 15-16

Metode pembelajaran tersebut yang digunakan untuk kegiatan ini adalah metode ceramah dengan teknis pembinaan ibadah dan akhlak dalam setiap pertemuan.<sup>13</sup>

Pembelajaran ini dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu yaitu malam senin, rabu, dan sabtu setelah shalat Magrib sampai menjelang shalat Isya' dengan durasi waktu  $\pm 45$  menit yang dilaksanakan selama satu tahap atau dua bulan.<sup>14</sup>

#### 4. *Musyrif/ah* dan Mahasiswi

##### a. *Musyrif/ah*

Ma'had al-Jami'ah masing-masing asrama mempunyai tenaga pengajar sekaligus pembimbing yang disebut *musyrif/ah* sebanyak delapan orang.

**Tabel 5. 4 Susunan Personalia Tenaga Akademik Musyrifah Asrama II Puteri Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin tahun 2018/2019**

No.	Nama	Gol.	Jabatan
1	Ardah Latifah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
2	Siti Zuraida	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
3	Hamidatuz Zahra	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
4	Hilyatun Ni'mah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
5	Nahdiyatun Nafisah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
6	Hapipah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
7	Siti Sulthonah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)
8	Nahdiatur Rahmaniah	-	Musyrif/ah (Pendamping Asrama II)

<sup>13</sup>*Ibid.*, h. 16-17

<sup>14</sup>*Ibid.*, h. 22

Sumbar Data: SK Dokumentasi *Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018*

#### **b) Mahasiswi**

Mahasiswi yang terkumpul berdasarkan kebijakan rector UIN Antasari bahwa seluruh mahasiswa/i baru wajib mengikuti pemondokan yang dibagi menjadi beberapa tahap adalah heterogen tidak ada mendominasi dari daerah tertentu. Jumlah mahasiswi di asrama puteri adalah 144 orang untuk tiga tahap.<sup>15</sup>

### **5. Tata Tertib Ma'had al-Jami'ah**

Ma'had al-Jami'ah mempunyai peraturan atau tata tertib yang harus diperhatikan dan dilaksanakan selama berada di Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Tata tertib di Ma'had al-Jami'ah mempunyai beberapa aspek diantaranya sebagai berikut.

#### **a. Ketentuan Umum**

Tata Tertib penghuni Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin tersebut diberlakukan sejak mahasiswa/i menempati Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Penghuni Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin harus mengikuti tata laksana kehidupan di dalam Ma'had al-Jami'ah yang sifatnya mengikat semua penghuni Ma'had al-Jami'ah. Tata tertib tersebut untuk memberikan petunjuk tentang pelaksanaan kehidupan di Ma'had al-Jami'ah, mencegah terjadinya hal-hal yang tidak sesuai dengan norma-norma, baik agama maupun sosial, memberikan layanan pendidikan berdisiplin kepada penghuni Ma'had al-Jami'ah. Aturan yang ditetapkan Ma'had al-Jami'ah dilaksanakan oleh

---

<sup>15</sup>Hasil Dokumentasi, *Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2016/2017*

seluruh anggota penghuni Ma'had al-Jami'ah, yaitu mahasiswa/i baru UIN Antasari Banjarmasin dan diawasi sepenuhnya oleh dewan *Musyrif/ah* dan *Murabbi/yah*.

#### **b. Ketentuan Khusus**

Seluruh penghuni Ma'had al-Jami'ah wajib mengikuti seluruh kegiatan Ma'had al-Jami'ah tanpa kecuali. Penghuni Ma'had al-Jami'ah wajib melaksanakan shalat berjama'ah terutama pada shalat Magrib, Isya dan Shubuh (khusus untuk mahasiswa, kegiatan shalat subuh berjamaah dilaksanakan di masjid kampus). Penghuni Ma'had al-Jami'ah diwajibkan kembali berada di Ma'had al-Jami'ah paling lambat jam 18:00 WITA untuk mengikuti kegiatan hingga selesai. Setelah kegiatan selesai, mahasiswa/i yang memiliki keperluan keluar asrama diwajibkan kembali ke asrama paling lambat pukul 22:00 WITA. Jika mahasiswa/i terlambat maka akan dikenakan tugas tambahan. Mahasiswa/i dilarang melakukan keributan di dalam asrama, terutama setelah jam 22.00 WITA. Mahasiswa/i yang berhalangan mengikuti kegiatan Ma'had al-Jami'ah diwajibkan untuk melapor dan meminta izin kepada dewan *Musyrif/ah* dan *Murabbi/yah*.

Kebersihan, kerapian dan keindahan selalu dijaga demi kesehatan lingkungan. Penghuni Ma'had al-Jami'ah wajib melaksanakan tugas kebersihan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Menjaga seluruh kebersihan, kerapian dan keindahan lingkungan Ma'had al-Jami'ah, seperti halaman depan, tempat wudhu, bagian dalam dan luar kamar, dapur, aula (mushalla), taman, jemuran, kamar mandi/WC, dan seluruh ruangan yang berada di kawasan Ma'had al-Jami'ah.

Diwajibkan memelihara kebersihan, ketertiban, dan kerapian ruangan kamarnya dengan tidak mencoret-coret dinding kamar, tidak meletakkan barang-barang seperti keset, sandal, bak sampah pribadi dan hal-hal yang mengganggu keindahan dan kerapian lingkungan Ma'had al-Jami'ah. Tidak diperkenankan membawa dan menggunakan alat-alat elektronik, kecuali handphone/tablet, laptop/note book dan charger-nya.

Kesopanan di Ma'had al-Jami'ah harus berpakaian sopan/syar'i (menutup aurat) ketika keluar Ma'had al-Jami'ah yaitu mahasisw/i tidak diperbolehkan memakai celana pendek di bawah lutut dan kaos tanpa lengan di luar kamar dan lingkungan kampus; dan mahasiswa/i tidak diperbolehkan mengenakan pakaian ketat, transparan, celana jeans, legging dan semisalnya di luar kamar dan lingkungan kampus. Dilarang berkata-kata kasar, kotor, dan ceroboh serta berperilaku tidak baik terhadap sesama penghuni dan orang lain. Mengucapkan salam, bertegur sapa, baik sesama penghuni Ma'had al-Jami'ah ataupun orang lain. Mahasiswi dilarang menentang *Musyrif/ah* ketika ditegur atau dinasihati, kecuali memiliki alasan atau argumentasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, serta disampaikan secara baik dan sopan. Diperkenankan memberikan saran yang bersifat membangun kepada para dewan *Musyrif/ah* dan disampaikan secara etis dan bertanggungjawab.

Mahasiswa/i dalam menerima tamu dan izin harus mengikuti prosedur yang ditentukan Ma'had al-Jami'ah yaitu waktu menerima tamu setiap hari dari pukul 14:00-17:30 WITA, kecuali hari Sabtu dan Minggu dari pukul 09:00-17:30 WITA. Dan wajib mengisi buku tamu dengan mencantumkan identitas, alamat

dan keperluan. Kegiatan wajib dilarang menerima tamu lawan jenis di lingkungan Ma'had al-Jami'ah, kecuali orang tua/keluarga atau muhrimnya, dan kegiatan bertamu hanya diperkenankan di ruang tamu yang telah disediakan. Mahasiswa/i Ma'had al-Jami'ah dilarang membawa teman, baik sesama jenis maupun lawan jenis ke dalam kamar, apalagi menginap di Ma'had al-Jami'ah.

Kedisiplinan di Ma'had al-Jami'ah harus diperhatikan dengan baik sehingga terbentuknya pribadi yang baik pula. Penghuni dilarang merokok di dalam kamar dan lingkungan Ma'had al-Jami'ah, membawa senjata tajam, senjata api, minuman dan obat-obatan terlarang, seperti narkotika, psikotropika, dan zat-zat adiktif lainnya. Dilarang membawa/menyimpan, menyebarkan, dan memperjual belikan tayangan-tayangan pornografi/pornoaksi dalam berbagai media, baik cetak maupun elektronik, berkelahi, tawuran dan tindakan kekerasan lainnya, baik kepada sesama penghuni Ma'had al-Jami'ah maupun kepada orang lain, melakukan tindakan-tindakan kriminal, seperti mencuri dan kejahatan lainnya baik kepada sesama penghuni Ma'had al-Jami'ah maupun kepada orang lain, melakukan tindakan asusila dengan siapa pun, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus.

Mahasiswa/i yang melakukan aturan akan diberi sanksi. sanksi tersebut konsekuensi yang diterima setiap mahasiswa/i yang melanggar tata tertib tersebut. Penghuni Ma'had al-Jami'ah yang melakukan pelanggaran tata tertib akan dijatuhi tugas tambahan yang sudah ditentukan sesuai bentuk pelanggaran yang dilakukan, seperti melakukan kegiatan kebersihan selama 1 minggu berturut-turut, membaca Alqur'an mulai dari  $\frac{1}{2}$  juzs.d. 1 juz, menghafal surah-surah tertentu atau tugas

tambahan yang lebih berat lainnya. (jenis-jenis tugas tambahan yang diberikan sesuai dengan kebijakan setiap asrama). Sanksi yang diberikan bersifat edukatif dan diberikan oleh dewan *Musyrif/ah* dan *Murabbi/yah* Ma'had al-Jami'ah.<sup>16</sup>

#### **6. Sarana dan Prasarana Ma'had al-Jami'ah Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin**

Sarana dan prasarana yang ada di Ma'had al-Jami'ah asrama II puteri UIN Antasari Banjarmasin yaitu mushalla, sekretariat *musyrifah* dan *Murabbiyah*, kamar Murabbiyah, musyrifah, mahasiswi, dapur umum, kamar mandi, WC, lemari mahasiswi, papan tulis, *sound system*, *thank profil*, alat rabbana, komputer. Untuk lebih jelas mengenai keadaan sarana dan prasarana Ma'had al-Jami'ah asrama II puteri UIN Antasari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 6. 4 Sarana dan Prasarana Asrama II Puteri Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018/2019**

<b>No.</b>	<b>Jenis Fasilitas</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Mushalla	1
2.	Sekretariat <i>musyrifah</i> dan <i>Murabbiyah</i>	1
3.	Kamar Murabbiyah	1
4.	Kamar Musyrifah	4
5.	Kamar mahasiswi	54
6.	Dapur umum	1
7.	Dapur Musyrifah	1
8.	Ruang Kebersihan	1
9.	Kamar mandi + WC	38
10.	Lemari mahasiswi,	54
11.	Papan tulis	12
12.	<i>Sound system</i>	1
13.	<i>Thank profil</i>	4
14.	Alat rabbana	12
15.	Komputer	1

<sup>16</sup> Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah, *Tata Tertib Ma'had al-Jamiah Tahun 2014/2015*.

Sumber Data: *Dokumen Ma'had al-Jami'ah Asrama Puteri UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018/2019*

## **B. Penyajian Data**

Setelah penulis memberikan gambaran tentang Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin secara umum, selanjutnya penulis mengemukakan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Pembahasan ini penulis menyusun penyajian data sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti sebagai berikut.

### **1. Pendidikan Melalui Program kepada Mahasiswi di Asrama II Puteri Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari**

#### **a. Tujuan**

Kebijakan merupakan sesuatu yang menjadi acuan atau pedoman dalam menjalankan suatu tujuan yang ingin dicapai baik dalam organisasi maupun suatu lembaga atau instansi. Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari mempunyai tempat khususnya untuk mahasiswa/i baru yang dapat mendorong dan membantu tercapainya visi dan misi UIN Antasari diantaranya adalah Ma'had al-Jami'ah yang mengelola empat asrama, wisma 1, 2 dan 3 adalah diperuntukan untuk mahasiswi sedangkan wisma 4 diperuntukan untuk mahasiswa. Pimpinan Ma'had al-Jami'ah disebut *mudir*, setiap asrama mempunyai pengasuh yang disebut *murabbi/yah* dan asisten pengasuh atau yang membantu pengasuh disebut *musyrif/ah*<sup>17</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa pimpinan Ma'had al-Jami'ah Ahmad, S.Ag, M.Fil.I bertugas di Ma'had al-Jami'ah dari

---

<sup>17</sup>Hasil Observasi di Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin, Selasa Jam 14.30 18 September 2018.  
Tahun 2018.

tahun 2017 hingga sekarang yang mengelola asrama di UIN Antasari yang diperuntukan untuk para mahasiswa dan mahasiswi baru. Untuk memberikan bekal keterampilan keagamaan dan memperkuat *basic* keagamaan mahasiswa agar tidak terpengaruh hal-hal yang baru di kampus UIN Antasari Banjarmasin.

Kebijakan Ma'had al-Jami'ah sesuai dengan instruksi atau amanah dari pimpinan UIN Antasari bahwa mahasiswa dan mahasiswi baru diwajibkan untuk di asramakan selama dua bulan. Tahun 2017/2018 kebijakan itu diberlakukan bahwa mahasiswa dan mahasiswi baru wajib masuk asrama. Berhubungan dengan kapasitas asrama yang terbatas kemudian Ma'had al-Jami'ah melakukan pembagian dalam beberapa tahap yang setiap tahapnya hanya selama dua bulan . Mahasiswi wajib asrama dibina selama satu tahap atau dua bulan.

Ma'had al-Jami'ah mempunyai tujuan sebagaimana Visi & Misinya, yaitu sebagai : Visinya ,Pusat pembinaan integrasi dan amal. Misinya, a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran ilmu-ilmu dasar keislaman sebagai pandangan hidup dan praktik ibadah keseharian; b. Menanamkan nilai-nilai Islama Washatiyyah yang terintegrasi dengan nilai-nilai kebangsaan dan budaya keislaman local; dan c. Menumbuhkan motivasi untuk mencapai cita-cita melalui pendidikan di UIN Antasari.<sup>18</sup>

*Stressing point* Ma'had al-Jami'ah mahasiswa dan mahasiswi baru dibina moralitas mereka, disamping itu dalam hal ini bagaimana membiasakan ibadah bagi mereka. Terutama dalam hal ini memberikan pembelajaran halaqoh itu sendiri yang menjadi titik tekan mereka sesuai visi dan misi Ma'had al-Jami'ah.

---

<sup>18</sup> Hasil Dokumentasi *Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2018*

Program Ma'had al-Jami'ah ada beberapa kategori yaitu sifatnya pertahap, mingguan, dan juga harian. Adapun yang sifatnya harian adalah melaksanakan *halaqoh* yang dibagi menjadi beberapa kelompok, sifatnya mingguan yaitu tausiah keagamaan yang didatangkan dari para ustadz/ah dan juga dosen yang ada di fakultas UIN Antasari. Sedangkan sifatnya pertahap meliputi *setting goal dan succes story* yang wajib diikuti oleh mahasiswa dan mahasiswi, dan juga kegiatan-kegiatan lain menyemarakkan kegiatan asrama seperti pekan Rajabiyah, pekan Muharram, rihlah ilmiah, kathaman Alquran, semua itu untuk memotivasi mereka.

Target yang ingin dicapai adalah mahasiswa dan mahasiswi terampil dalam hal keagamaan. Disamping target Ma'had al-Jami'ah yaitu menguasai keterampilan-keterampilan keagamaan lainnya. Misalnya hafalan surah-surah pilihan, bacaan wirid, doa-doa yang tentunya menjadi bekal bagi mereka ketika terjun kemasyarakat luas.

Upaya yang dilakukan oleh pimpinan Ma'had al-Jami'ah dalam mencapai tujuan adalah berupaya melakukan koordinasi, konsolidasi dengan para pengasuh yaitu *murabbi/ah* dan juga asistennya *musyrif/ah* senantiasa melakukan koordinasi melalui rapat-rapat rutin bulanan untuk melihat sejauhmana perkembangan para mahasiswa/i, problem apa yang mereka hadapi dan solusi apa yang harus kita berikan terhadap persoalan tersebut. Pada saat terakhir pemondokan dilakukan evaluasi kembali terhadap mahasiswa dan mahasiswi dalam menguasai keterampilan ibadah, bacaan surah-surah pilihan, dan lain-lainnya yang diharapkan berguna ketika terjun kemasyarakat.

Pimpinan Ma'had al-Jami'ah menyeragamkan semua kegiatan tidak ada perbedaan. Akan tetapi terkait dengan tempat untuk wisma putera dikonsentrasikan di masjid kampus untuk peribadatan pagi yaitu shalat subuh, kegiatan tausiah mingguan, selain itu dipersilahkan untuk di asrama. Setiap *murabbi/ah* dan *musyrif/ah* diberi kewenangan untuk mengatur program masing-masing selama masih sejalan yang sudah disepakati didalam rapat-rapat rutin. Kendala yang dihadapi Ma'had al-Jami'ah dipecahkan secara bersama pimpinan Ma'had al-Jami'ah yang senantiasa melakukan koordinasi dengan para *murabbi/ah* dan para *musyrif/ah* secara berkala dalam rapat internal untuk membahas agenda yang akan dilaksanakan kemudian mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan. Program apa yang akan dilakukan dan itu dimusyawarahkan dalam rapat internal.<sup>19</sup>

#### **b. Kegiatan *Murabbi/yah* dan *Musyrif/ah***

Kegiatan yang dilaksanakan asrama II puteri Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari yaitu shalat berjamaah, *halaqoh*, pengkajian ibadah (tausiah agama), amaliyah, wirid panjang, tadarus Alquran, muhadharah, pembekalan penyelenggaraan jenazah . Program yang dilakukan di asrama II puteri diharapkan rutinitas tersebut mahasiswi menguasai dan bisa mempraktekan ketika keluar dari asrama II puteri Ma'had al-Jami'ah terutama ketika di masyarakat luas.

Tugas yang dilakukan oleh *Murabbiyah* sebagai pengasuh asrama II puteri tidak begitu banyak yang dipersiapkan karena beliau menjabat sebagai

---

<sup>19</sup>Hasil Wawancara dengan *Mudir* Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, Selasa Jam 16.10 18 September 2018.

pengasuh sejak tahun 2015 sedangkan program yang dilaksanakan selalu terulang akan tetapi tetap mencari sumber lain untuk menambah wawasan. *Murabbiah* sebagai kepala asrama juga sebagai pengajar yang mengendalikan aktivitas dan kegiatan yang dilaksanakan di asrama II puteri. Menegur mahasiswi yang bersikap tidak sopan, berperilaku tidak sesuai dengan ajaran Islam dan melanggar aturan asrama, beliau menasehati dan mengajak dengan penuh perhatian tidak memarahi agar selalu sopan terhadap siapapun dan beliau berpakaian rapi, memakai parfum. Kemudian memanggil *musyrifah* lorong memberitahukan mahasiswi tersebut agar dipantau dengan baik. Sebagai kepala asrama beliau terbuka terhadap mahasiswi yang ingin konsultasi permasalahan yang di hadapi mahasiswi itu sendiri serta memberikan salusinya. Mengawasi semua aktivitas di dalam asrama apabila menemukan permasalahan yang tidak bisa secara pribadi maka *Murabbiah* memanggil *musyrifah* dan mengadakan rapat untuk menemukan solusi terbaik.

Bentuk pengawasan yang dilakukan oleh *Murabbiah* sebagai pengasuh asrama adalah perpanjangan tangan dari masing-masing *musyrifah* yang dibagi perlorong yang diharapkan dari mereka semua aktivitas mahasiswi bisa terkontrol dengan baik, jadi mata *musyrifah* adalah mata *Murabbiah*. Disamping itu pengarahan yang dilakukan biasa dilakukan terlebih dahulu dikumpulkan di mushalla ketika waktu memungkinkan atau tausiah khusus dari *Murabbiah* yang sifatnya dadakan yang menyangkut fenomena yang dilakukan mahasiswi disampaikan secara umum. Selain itu *Murabbiah* melakukan evaluasi dengan mengumpulkan *musyrifah* di ruang khusus untuk menanyakan kendala yang dihadapi di asrama, terkait dengan kedisiplinan mahasiswi, keaktifan serta

sejauhmana pembinaan yang dijalankan secara maksimal. Adanya evaluasi dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan untuk diperbaiki menjadi lebih baik.<sup>20</sup>

Pengawasan yang dilakukan dewan *musyrifah* kepada mahasiswi melalui lorong, setiap lorong terdiri dari satu dan dua *musyrifah* dengan jumlah mahasiswi 15-20 orang selalu dipantau aktivitas mahasiswi selama di asrama.<sup>21</sup>

Seluruh dewan *musyrifah* melakukan tugas sebagai tenaga pengajar dan juga sebagai pembimbing yaitu pembelajaran halaqoh dan juga keterampilan keagamaan lainnya di asrama puteri untuk memberikan pelayanan terhadap mahasiswi. Dewan *musyrifah* selalu memberikan suri tauladan yang baik dari segi pakaian, sikap, tutur kata dan perilakunya. Dewan *musyrifah* memberikan ketegasan terhadap mahasiswi yang melakukan pelanggaran yang telah ditentukan. Dewan *musyrifah* memiliki tugas tambahan yang dibagi perdivisi berdasarkan keahliannya yaitu sekertaris, bendahara, kebersihan, perlengkapan, keagamaan, keamanan dan pembelajaran, dan koperasi.<sup>22</sup>

Disamping itu dewan *musyrifah* mempunyai tugas pokok dan tugas tambahan yang dibagi beberapa divisi dalam rangka untuk mengatasi hambatan yang akan terjadi selama kegiatan di Ma'had al-Jami'ah asrama II puteri. Tugas pokok seluruh *musyrifah* adalah membimbing halaqoh, memberikan suri tauladan yang baik kepada mahasiswi baik perkataan, perbuatan dan penampilan, mengabsen malam masing-masing lorong, mengontrol kondisi ketenangan

---

<sup>20</sup>Hasil Wawancara dengan *Murabbiyah* Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Jumat Jam 14.30 10 Agustus 2018.

<sup>21</sup>Hasil Wawancara dengan Pembimbing Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, 8 Agustus 2018.

<sup>22</sup>Hasil Observasi di Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin Rabu Jam 14.30 08 Agustus 2018

masing-masing lorong pukul 22.00 WITA, membangunkan mahasiswi untuk shalat tahajud masing-masing lorong, mengarahkan mahasiswi shalat Subuh di mushalla asrama, mendampingi mahasiswi setiap kebersihan yang dilakukan setiap pagi hari, tidak beranjak dari tempat setelah shalat terutama Magrib, Isya dan Subuh, sebelum pembacaan wirid selesai. sedangkan tugas tambahan divisi kesekretariatan dan bendahara yaitu mengendalikan rapat dewan *musyrifah* sekaligus notulen, hasil rapat diinput kedalam komputer, Membuka dan menutup rapat, pembuatan absen mahasiswi mencatat pengeluaran dan pemasukan uang kas asrama puteri serta membuka dan menutup pagar asrama. Divisi kebersihan yaitu memastikan kebersihan lingkungan Asrama terutama (lorong-WC, tempat berwudhu, dapur, ruang tamu, balkon dan tangga) disamping itu juga memelihara peralatan kebersihan. Memberikan himbawan kepada mahasiswi tidak diperbolehkan menggunakan alat-alat kebersihan secara milik pribadi kecuali saat piket kebersihan, alat-alat yang dirusak oleh mahasiswi harus diganti oleh yang bersangkutan/lorong masing-masing.<sup>23</sup>

Divisi keagamaan yaitu menghidupkan nuansa relegius mahasiswi terutama peribadatan seperti mengtur jadwal kegiatan keagamaan, mengaji, memimpin shalat wajib 3 waktu berjamaah (shalat Magrib, Isya dan Subuh) apabila *murabbiyah* berhalangan, membagikan kertas wirid kepada seluruh mahasiswi, menjadi pengganti imam shalat tahajud ketika *murabbiyah* berhalangan. Divisi perlengkapan yaitu menghubungi tukang servis gas, membantu memasang gas (selang gas) untuk mahasiswi, menghidupkan dan

---

<sup>23</sup>Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2018/2019.

memastikan air ledeng/pompa air, memperbaiki kran yang rusak dan lampu dan lain-lain dengan segera, menyimpan kunci cadangan pada setiap kamar-kamar, menyediakan lampu di daerah umum yang digunakan, mengimpentarisir alat-alat/perlengkapan, mencatat peralatan yang dipinjam mahasiswi . Divisi sekretaris yaitu melakukan pemilihan kabinet mahasiswi (presiden mahasantriwati), mengatur dan mengendalikan seluruh kegiatan mahasiswi , aktif dalam rapat kabinet, dua minggu sekali melaksanakan senam pagi. Divisi keamanan yaitu memastikan keamanan asrama sesuai peraturan asrama yang sudah ditentukan, bijaksana dalam mengambil keputusan, tegas dan berani dalam menegakkan keamanan dan kenyamanan asrama, setelah shalat tahajud mengecek ke kamar-kamar memastikan mahasiswi shalat tahajud, *chek in* mahasiswi pada malam hari demi keamanan dan nyaman semua pihak, Sidang waktu-waktu tertentu sesuai kesepakatan personalia asrama II puteri, menyidang mahasiswi pelanggaran yang ringan sedangkan sidang melibatkan seluruh dewan *musyrifah* dan *murabbiyah*, mencatat kesalahan mahasiswi dan tugas tambahan.<sup>24</sup>

Adapun pendidikan ibadah yang dilakukan *Murabbiyah* dan *Musyrifah* di asrama II Puteri Ma'had al-Jami'ah sebagai berikut:

### **1) Shalat Berjamaah**

Shalat berjamaah yang harus diikuti baik pembimbing serta mahasiswi yaitu shalat Magrib, Isya dan shalat Subuh. Semua pembimbing masing-masing lorong mengecek mahasiswi memastikan mengikuti shalat berjamaah. Para

---

<sup>24</sup>Hasil Dokumentasi Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2018/2019.

pembimbing juga mengajak dengan bahasa yang baik dan sopan, berpakaian yang rapi memakai mukena, membawa sejadah, al-quran dan risalah amaliyah.

Para mahasiswi dihibau ketika ingin melaksanakan shalat agar menggunakan pakaian yang rapi dan sopan seperti memakai mukena. Pakaian mahasiswi selalu dipantau mereka yang menggunakan mukena transparan ketika melaksanakan shalat akan ditegur dengan baik dan sopan. Seluruh *musyrifah* memberikan teladan yang baik berpakaian yang baik dan sopan, memakai mukena. Pembimbing tidak sebatas menyampaikan akan pembimbing juga merealisasikan apa yang disampaikan.

## **2) Ta'lim Alquran**

Ta'lim Alquran pada program yang ditemukan dilapangan tidak lagi dilaksanakan akan tetapi menjadi kegiatan yang bersifat tadarus atau pengulangan kembali dengan maksud untuk melancarkan bacaan Alquran. Program ta'lim Alquran diserahkan pada lembaga PPB Pusat kegiatan halaqoh dimulai dengan salam membaca doa dan tadarus al-quran maksimal 10 menit dengan harapan agar fikiran, wawasan terbuka menerima menyerap ilmu pengetahuan. Kemudian langsung masuk kemateri pembahasan. Materinya mencakup tentang pembahasan fiqih yang dimulai dengan wudhu dan pembahasan yang terakhir yaitu penyelenggaraan jenazah. kemudian terakhir di tutup dengan doa penutup majlis dan diakhiri juga dengan salam. Dan saat halaqoh masih dilaksanakan tadarus al-quran supaya pembelajaran al-quran yang pernah diterapkan diasrama hilang sama sepenuhnya, dalam kata lain misalnya ada adik-adik mahasantriwati yang kurang tepat dalam pembacaan al-quran maka akan dibetulkan secara

perlahan agar mereka juga mengetahui. Walaupun sebenarnya itu sudah diambil alih oleh unit pengembangan bahasa. Dan materinya mencakup pembahasan fiqih tentang wudhu, shalat, shalat berjama'ah, shalat sunnah infiradhi tentang hafalan wirid dengan hafalan doa shalat fardu, shalat ijtima'I, shoalt jama' dan qashar, yang terakhir itu tentang penyelenggaraan jenazah. Halaqoh dibagi bebarapa kelompok yaitu sesuai dengan jumlah kaka musyrifah.

Halaqoh dilaksanakan pada malam Selasa dan malam Kamis. Sedangkan waktu pembelajaran dimulai setelah shalat Magrib sampai jam 08.00 malam maksimal  $\pm$  50 menit.<sup>25</sup> Setiap pembimbing/*musyrifah* menyiapkan materi yang sudah dibagi berdasarkan kelompok *Halaqoh* dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh mahasiswi. Kemudian mahasiswi mempraktikan materi yang diberikan oleh pembimbing. Para pembimbing memakai harum-haruman atau farfum pakaian yang rapi, sopan dan mengenakan mukena / baju muslimah. Para pembimbing membawa buku pedoman tausiyah sebagai buku pegangan ketika mengajarkan pembelajaran dalam halaqoh.<sup>26</sup>

Sebelum halaqoh mereka melaksanakan kegiatan tadarus Alquran secara bersama sebelum adzan dikumandangkan, pada pukul 18.00 WITA sudah berada di asrama II puteri *tadarus* Alquran dimulai pukul 18.00 WITA. *Tadarus* Alquran dilakukan beberapa mahasiswi 2-3 orang untuk memimpin di depan menggunakan *sound*, seluruh mahasiswi akan memimpin di depan karena sudah dijadwalkan. *Tadarus* Alquran dibaca secara bersamaan pada surah dan ayat yang sama,

---

<sup>25</sup>Hasil Wawancara dengan *Murabbiah* Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Jumat Jam 14.30 10 Agustus 2018

<sup>26</sup>Hasil Wawancara dengan Pembimbing Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Sabtu Jam 14.30 08 September 2018

dimulai dari surah al-Baqarah dan batas ayat dalam tadarus Alquran tidak dibatasi sampai ayat berapa yang harus diselesaikan akan tetapi kondisional, ketika waktu adzan tiba maka kegiatan *tadarus* Alquran berhenti dan ditutup dengan dzikir *Asmaul Husna* kemudian doa. Ayat tersebut dicatat untuk dilanjutkan tadarus Alquran ke hari berikutnya dengan waktu yang sama dan tempat yang sama. Doa dipimpin langsung oleh *musyrifah* bidang keagamaan.

Mahasiswi wajib mengikuti tadarus Alquran, dewan *musyrifah* mengecek setiap kamar mahasiswi untuk memastikan tidak ada mahasiswi yang berada di kamar. Seluruh mahasiswi diawasi diarahkan ke mushalla. Setelah kegiatan tadarus Alquran selesai dan shalat Magrib kemudian seluruh mahasiswi menuju kelompok halaqoh masing-masing. Para *musyrifah* selalu mengawasi mahasiswi manakala *musyrifah* menemukan mahasiswi tidak tadarus Alquran, maka ditegur dengan teguran yang baik, sopan mengajak lagi agar tetap perhataian terhadap tadarus Alquran.<sup>27</sup>

### 3) Pengkajian Ibadah

Pembelajaran ibadah dilaksanakan 3 (tiga) kali dalam seminggu pada malam Seni, Rabu dan Sabtu oleh para dosen ahli dibidangnya, ada bidang fiqih ibadah (mengupas masalah wudhu, shalat dan lain-lain), akhlak, tafsir, dan hadits. Waktu pembelajaran dimulai setelah shalat Magrib sampai menjelang shalat Isya. Pengkajian ibadah disampaikan dengan metode ceramah, ketika waktu memungkinkan akan diadakan dialog atau tanya jawab.<sup>28</sup> Para pembimbing

---

<sup>27</sup>Hasil Observasi di Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Jumat Jam 14.30-21.00 10 Agustus 2018

<sup>28</sup>Hasil Wawancara dengan *Murabbiyah* Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Jumat Jam 14.30 10 Agustus 2018

mengarahkan setiap lorong kepada mahasiswi agar bersiap-siap untuk berangkat ke masjid kampus untuk mengikuti kegiatan pengkajian ibadah. Pembimbing mengecek kembali semua kamar mahasiswi memastikan semua mahasiswi berangkat ke masjid kampus. Ketika berada di dalam masjid pembimbing mengawasi, menasehati dan menegur mahasiswi yang tidak memperhatikan/ngobrol dengan teman disampingnya saat materi disampaikan ditegur.<sup>29</sup>

Pengkajian ibadah ini dilaksanakan di Masjid kampus Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin. Pengkajian ibadah dimulai setelah shalat Magrib  $\pm$  45 menit sampai menjelang shalat Isya. Seluruh mahasiswi diarahkan ke mushalla sebelum pukul 18.00 WITA sudah berada di mushalla. Shalat Magrib berjamaah dipimpin langsung oleh murabbiyah / kaka musyrifah yang bertugas. Materi yang disampaikan oleh ustadz/ah berpedoman kepada kitab klasik atau kitab kuning dan setiap ustadz berbeda dalam setiap minggu materi yang disampaikan diantaranya adalah bidang tasawuf, fiqih ibadah dan akhlak. Pengkajian ini dilakukan tiga kali dalam satu minggu.

Proses pengkajian ibadah semua mahasiswi diminta untuk merapat tempat duduknya berbaris rapi dan dibagian depan adalah pemateri (ustadz/ah). Disamping itu pembimbing atau *musyrifah* duduk dibagian belakang mahasiswi mengikuti pengkajian ibadah sekaligus memperhatikan dan mengawasi mahasiswi memastikan keadaan tetap kondusif. Diakhir pengkajian ibadah ustadz

---

<sup>29</sup>Hasil Wawancara dengan Pembimbing Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Rabu Jam 14.30 08 Agustus 2018

memberikan kesempatan kepada mahasiswi untuk bertanya terkait dengan materi yang tidak dipahami.<sup>30</sup>

#### 4) *Muhadharah*

Kegiatan *muhadharah* dilakukan pada malam kamis yang dibagi menjadi dua sesi yaitu pertama, memberikan arahan dan tata cara penyampaian isi materi kepada *audience* yang disampaikan langsung oleh *murabbiyah*. Pada sesi kedua, pengajar memberikan tugas kepada mahasiswi setiap malam sabtu secara bergiliran untuk maju praktik langsung. Materi *muhadharah* disampaikan satu kali dan praktik dilakukan secara rutin secara bergantian dan diawasi oleh dewan *musyrifah* bidang pembelajaran. Waktu kegiatan *muhadharah* dimulai setelah shalat Isya sampai jam 21.30. *Murabbiyah* memberi bimbingan dan materi tentang tata cara menyampaikan materi kepada *audience* yang dikumpulkan di dalam mushalla asrama puteri.<sup>31</sup>

Sebelum kegiatan *muhadharah* dilaksanakan satu minggu sebelumnya para pembimbing membagi petugas yang serahkan pada setiap lorong yang terdiri dari MC, pembacaan Alquran, penceramah, dan petugas membaca doa.<sup>32</sup>

Mahasiswi diminta untuk mempersiapkan diri dalam *muhadharah*, mahasiswi dipanggil dengan acak satu persatu penyampaian isi ceramah menggunakan *sound* mahasiswi berdiri paling depan. Waktu yang diberikan masing-masing mahasiswi 1-7 menit isi materi tentang keislaman, waktu

---

<sup>30</sup> Hasil Observasi di Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Jumat Jam 14.30-21.00 10 Agustus 2018

<sup>31</sup> Hasil Wawancara dengan Pembimbing Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Jumat Jam 14.30 10 Agustus 2018.

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Pembimbing Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Rabu Jam 14.30 08 Agustus 2018

muhadharah yang dilaksanakan setelah shalat Magrib  $\pm$  45 menit sampai menjelang shalat Isya. Kegiatan muhadharah didampingi oleh *musyrifah*. Setelah kegiatan berakhir *musyrifah* memberikan masukan atau komentar terhadap mahasiswi yang sudah tampil yang berkaitan dengan isi, retorika, dan penghayatan, komentar bersifat membangun.

Disamping itu khusus pada malam minggu mahasiswi diberikan waktu untuk melakukan kreatifitasnya. Waktu pelaksanaan kegiatan tersebut setelah shalat Isya, sedangkan waktu setelah shalat Magrib diisi oleh *Murabbiyah* waktu  $\pm$  45 menit menjelang shalat Isya isi materi meliputi motivasi hadits-hadits serta cerita-cerita untuk membangun semangat mahasiswi .

Kreativitas di asrama yang diisi oleh mahasiswi digunakan untuk belajar mc, habsyi, burdah, pidato dan menonton bersama yang menggunakan LCD sehingga gambar terlihat sangat jelas. Film yang diputar diantaranya film *motivation*. Pemutaran film diseleksi terlebih dahulu oleh *musyrifah* atau *Murabbiyah* yang akan diputar. Pada saat pemutaran film dipantau oleh *musyrifah* sampai pemutaran film selesai. Kemudian kegiatan mahasiswi dilanjutkan pada hari Minggu pagi setelah shalat Subuh pukul 06.30 WITA yaitu melaksanakan kebersihan secara gotong royong yang dibagi beberapa tempat yaitu; ruang dapur, mushalla, lorong kamar, halaman mushalla, tempat cuci pakaian, tempat berwudhu dan halaman asrama. Kegiatan berlangsung  $\pm$  60 menit yang

didampingi oleh *musyrifah* hingga selesai.<sup>33</sup> dan pada jam 07.30 melaksanakan senam. Kegiatan senam ini dilaksanakan empat kali dalam satu bulan.

### 5) Amaliyah

Kegiatan amaliyah dilaksanakan pada malam Jum'at. Malam Jum'at melaksanakan shalat taubat, hajat, dan tasbih dan dilanjutkan membaca surah Yasin dan surah Kahfi. kemudian sebelum Magrib mahasiswi rutin *tadarus* pukul 18.10 WITA di mushalla dilanjutkan dengan membaca *Asmaul Husna*.<sup>34</sup>

Kegiatan amaliyah dilakukan secara rutin dan *continu* selama berada di Ma'had al-Jami'ah khususnya di asrama puteri. Kegiatan amaliyah dilaksanakan pada malam Jum'at setelah shalat Magrib waktu  $\pm$  50 menit, semua mahasiswi dikumpulkan di mushalla. Kegiatan amaliyah ini terbagi dua macam sebagai berikut.

#### a) *Maulid Habsyi dan Burdah*

*Maulid Habsyi dan Burdah* dilaksanakan secara bergantian dalam satu bulan, lantunan syair Maulid Habsyi diringi dengan alat musik rabbana serta rawis. Adapun peserta dari mahasiswi itu sendiri dan didampingi *musyrifah pembelajaran*, sedang *musyrifah* yang lain melakukan pengecekan kondisi mahasiswi di dalam mushalla. Syair dilantunkan dan diselingi dengan pembacaan *rawi*. Semua mahasiswi dikumpulkan di mushalla untuk shalat Magrib berjamaah, sedangkan lantunan syair *Maulid Habsyi* ini dilaksanakan setelah shalat Magrib

---

<sup>33</sup>Hasil Observasi di Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Rabu Jam 14.30-21.00 08 Agustus 2018

<sup>34</sup>Hasil Wawancara dengan *Murabbiah* Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Jumat Jam 14.30 10 Agustus 2018

dengan durasi waktu  $\pm$  50 menit sampai menjelang Isya', dan ditutup dengan doa. Shalat Isya' dipimpin oleh *musyifah* manakala *Murabbiyah* berhalangan hadir.

#### **b) Membaca Surah Pilihan**

Kegiatan membaca surah pilihan dilaksanakan sebagaimana *Maulid Habsyi* yaitu dua kali dalam satu bulan, seluruh mahasiswi membawa Alquran sebagian yang lain membawa risalah amaliyah. Mahasiswi dikumpulkan di dalam mushalla untuk shalat Magrib berjamaah. Adapun surah pilihan yang akan dibacakan adalah surah Yasin, al-Waqiah, dan al-Mulk, pembacaan surah pilihan ini dipimpin oleh *musyifah* divisi keagamaan secara bersamaan dengan mahasiswi dengan bersuara dengan menggunakan *sound*. Surah pilihan tersebut tidak semuanya terbaca akan tetapi melihat waktu yang tersedia (*conditional*). Waktu yang tersedia setelah shalat Isya'  $\pm$  45 menit sampai menjelang shalat Isya'. Seluruh mahasiswi shalat Isya' berjamaah yang diimami oleh *murabbiyah*. Kegiatan ini diselengi dengan shalat sunnah lainnya.<sup>35</sup>

#### **6) Wirid dan Dzikir**

Wirid panjang merupakan keterampilan keagamaan yang harus dikuasai oleh mahasiswi karena termasuk program Ma'had al-Jami'ah. Wirid panjang yang dilakukan terlebih dahulu dibagikan kertas wirid dengan harapan mahasiswi selalu membawanya pada saat shalat Magrib dan shalat Subuh. Wirid panjang dibaca secara bersama dengan harapan selama pemonndokan mahasiswi akan

---

<sup>35</sup>Hasil Observasi di Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmains, Jumat Jam 14.30 10 Agustus 2018

hafal. Hafal bukan sekedar hafal akan tetapi hafal berdasarkan melihat tulisan dengan mengeluarkan suara.<sup>36</sup>

Seluruh mahasiswi sebelum pukul 18.00 WITA sudah berada di asrama pada pukul 18.00 WITA pintu pagar ditutup. Semua mahasiswi diawasi oleh dewan *musyrifah*, mereka bersiap-siap dengan menggunakan pakaian muslim, berpeci, membawa sejadah, membawa buku risalah amaliyah sebagian yang lain menggunakan celana kain dan sarung. Hal ini dilakukan sebelum waktu adzan Magrib tiba. Seluruh mahasiswi wajib mengikuti shalat berjamaah yaitu shalat Magrib, Isya, dan Subuh. Sebelum adzan Magrib dikumandangkan seluruh mahasiswi tadarus Alquran didampingi *musyrifah* divisi keagamaan sebagian *musyrifah* yang lain mengontrol dan memastikan semua mahasiswi berada di mushalla. Saat adzan dikumandangkan kegiatan tadarus Alquran berhenti kemudian dilanjutkan membaca dzikir *Asmaul Husna* dan ditutup dengan membaca do'a. Adzan yang dikumandangkan dari mahasiswi yang mendapat jadwal adzan yang diprogramkan oleh dewan *musyrifah* setiap mahasiswi mendapat giliran adzan Magrib dan Isya'.

*Musyrifah* lorong mengecek setiap kamar memastikan mahasiswi tidak ada yang bersantai di dalam kamar. Setiap *musyrifah* menggunakan mukena dan berada di shaf pertama, tengah dan belakang. Sikap mahasiswi di dalam mushalla menjadi kondusif dan tenang ketika iman mengangkat takbir. Adapun yang menjadi imam adalah *Murabbiyah* akan tetapi sewaktu-waktu dewan *musyrifah* diminta untuk menjadi imam. Setelah selesai shalat dilanjutkan dengan membaca

---

<sup>36</sup>Hasil Wawancara dengan *Murabbiyah* Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Jumat Jam 14.30 10 Agustus 2018

wirid atau dzikir, lembaran wirid sudah dibagikan oleh *musyrifah* lembaran tersebut selalu dibawa setiap shalat Magrib, Isya', dan Subuh. Pembacaan wirid dipimpin oleh imam menggunakan *sound (microphone)* sehingga mahasiswi mendengar dengan jelas bacaan wirid tersebut dan ditutup dengan doa. Kemudian mahasiswi menuju kekelompok masing-masing sesuai kelompok *Halaqoh* masing-masing. Berakhirnya *Halaqoh* menunggu *murabbiyah* membaca doa menandakan pembelajaran sudah selesai ± pukul 20.00 WITA.

Adzan shalat Isya dikumandangkan oleh mahasiswi yang mendapat jadwal adzan. Sebagian yang lain melaksanakan shalat sunnah *qabliyah* Isya beberapa menit kemudian melantunkan puji-pujian atau shalawat, sebelum mengangkat takbir seorang imam menghadapkan badan ke bagian shaf makmum untuk melihat posisi makmum memastikan shaf terisi penuh dan rapi. Imam melanjutkan bacaan wirid pendek kemudian dilanjutkan shalat sunnah *ba'diyah* Isya. Selesai shalat Isya mahasiswi diminta untuk masuk kedalam mushalla karena ada pengumuman yang akan disampaikan oleh *musyrifah* atau *murabbiyah*. Setelah itu mahasiswi dipersilahkan untuk beraktivitas dan kembali ke asrama sebelum pukul 22.00 WITA dan mahasiswi beristirahat.

Pukul 04.00 WITA mahasiswi bangun untuk persiapan melakukan shalat tahajud, sebagian mahasiswi yang bangun terlebih dahulu tadarus Alquran disebabkan tidak shalat tahajud berjamaah sebelumnya dan sanksinya mengaji Alquran menggunakan *sound* sebelum shalat tahajud dimulai. Imam tahajud *murabbiyah* dan sewaktu-waktu *musyrifah* menjadi imam, jumlah rakaat shalat tahajud minimal empat rakaat, diakhiri dengan shalat witir tiga rakaat. adapun

Shalat Subuh berjamaah untuk asrama II putri tetap diruang mashalla Asrama putri.

Sedangkan shalat Dzuhur dan shalat Ashar mahasiswi melaksanakan sebagian di mushalla asrama putri dan ada pula di masjid kampus Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin karena mahasiswi masih melakukan aktivitas perkuliahan dan sifatnya kondisional.<sup>37</sup>

Mahasiswi harus berada di asrama pukul 18.00 WITA dan pagar akan ditutup. Pengawasan yang dilakukan terhadap mahasiswi terutama dalam kegiatan peribadatan, pembelajaran, yang dilaksanakan sejak mahasiswi berada di asrama pukul 18.00 WITA sampai selesai shalat subuh. Ketika siang hari mahasiswi dipersilahkan melakukan aktivitas boleh di asrama dan boleh diluar asrama karena tidak ada kegiatan asrama. Karena pengajar asrama putri mempunyai kegiatan seperti kantor, perkuliahan. Dengan demikian mahasiswi tidak diawasi selama 24 jam, akan tetapi pengawasan dilakukan secara intensif hanya pada malam hari menjadi prioritas pembimbing.

Ma'had al-Jami'ah mempunyai aturan yang harus ditaati ketika mahasiswi masuk asrama, maka harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan khusus di asrama putri. Mahasiswi yang melakukan kesalahan atau melanggar aturan yang telah ditetapkan akan dikenakan sanksi sebagaimana peraturan yang berlaku. Peraturan tersebut upaya untuk pendidikan, mahasiswi tidak dibiarkan begitu saja akan tetapi harus diberi teguran dan peringatan. Mahasiswi yang melakukan

---

<sup>37</sup>Hasil Observasi di Asrama II Putri UIN Antasari Banjarmasin, Jumat Jam 14.30 10 Agustus 2018

kesalahan dengan sadar dan berulang-ulang akan dikenakan sanksi yang berat sesuai dengan ketentuan yang berlaku di asrama.

Sanksi yang ditetapkan sebagaimana yang telah disepakati oleh para pimpinan Ma'had al-jami'ah dan *Murabbi/yah* yang tertera di dinding asrama dan dilaksanakan untuk mendisiplinkan mahasiswi dan tidak hanya terfokus pada tata tertib yang telah ditentukan, tetapi setiap asrama (*murabbiyah*) juga dibuka ruang untuk memberikan kebijakan masing-masing *murabbiyah* untuk memberikan sanksi yang lain yang sesuai dengan kesalahan para mahasiswi .

Bentuk sanksi yang diberikan kepada mahasiswi misalnya untuk kasus kebanyakan dilakukan mahasiswi yang dikategorikan berat adalah kabur. Apabila diketahui mengulangi lagi kesalahan yang sama akan diberi sanksi yang lebih berat lagi. Kemudian sanksi tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu: pertama, kesalahan yang dilakukan berulang-ulang akan menghasilkan sanksi yang berbeda. Kedua, kesalahan yang dilakukan di bulan terakhir pemonddokan akan menghasilkan sanksi yang berbeda.<sup>38</sup>

Jenis pelanggaran dan sanksi dalam tata tertib yang telah ditetapkan oleh pimpinan Ma'had al-Jami'ah dan *Murabbi/yah* ada tiga kategori. Pertama kategori ringan yaitu tidak ikut pembelajaran, membawa dan/atau menggunakan HP ketika kegiatan berlangsung, tidak ikut sholat berjama'ah, tidak ikut sholat Tahajjud, tidak ikut wirid dari awal sampai akhir, tidak melaksanakan piket kebersihan/gotong royong, membuang sampah sembarangan, mencuci piring dan lainnya bukan pada tempatnya, membuat keributan di asrama, memakai alas kaki di dalam

---

<sup>38</sup>Hasil Wawancara dengan *Murabbiyah* Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Jumat Jam 14.30 10 Agustus 2018

asrama, bertamu ke kamar kawan setelah jam 22.00 WITA, berboncengan lebih dari dua orang, meletakkan sandal/sepatu di teras, berkata-kata tidak pantas, membawa barang elektronik selain HP dan Laptop, berada di balkon di atas jam 22.00 WITA, memakai celana pendek atau baju tanpa lengan, membunyikan kendaraan dengan keras dan meletakkan barang atau pakaian bukan pada tempatnya termasuk jemuran dan tempat parkir. Kedua kategori menengah yaitu menerima tamu di dalam kamar, tidak berada di asrama tanpa melapor, berboncengan atau bergandengan dengan lawan jenis yang bukan muhrim di lingkungan kampus, berjualan dalam bentuk barang di asrama, merusak fasilitas asrama dengan sengaja, mengenakan kalung, anting dan potongan rambut yang tidak pantas bagi mahasantriwan, mengajak teman menginap di kamar, baik teman di asrama atau teman di luar asrama, merokok di lingkungan asrama dan masjid kampus, mencoret dinding kamar asrama dan berpakaian ketat, tembus pandang dan pendek bagi mahasantriwati. Ketiga kategori berat yaitu memalsukan tanda tangan, cap stempel dan surat keterangan yang berkaitan dengan kegiatan asrama, pulang tanpa izin, berkata dan bersikap tidak sopan kepada pengelola dan pengasuh asrama. membawa senjata tajam dan obat-obatan terlarang, melakukan tindakan kriminal dan asusila, memasang atau mengunggah gambar/video yang tidak pantas di media sosial, memanjat pagar atau jendela asrama, mengunjungi tempat-tempat maksiat (seperti komplek pelacuran, tempat perjudian dan diskotik) dan menerima tamu luar di atas jam 22.00WITA tanpa izin.

Adapun sanksi yang diberikan kepada mahasiswi sesuai dengan kategori kesalahan yang dilakukan oleh para mahasiswi, pertama kategori ringan sanksi

yang diberikan adalah ditegur secara sopan, diberi sanksi berupa: sholat sunnah, tadarus, hafalan, membaca zikir/istighfar/sholawat dengan jumlah yang ditentukan, melakukan kegiatan kebersihan dan membangunkan penghuni asrama untuk sholat tahajjud.<sup>39</sup>

### **c. Kegiatan Mahasiswi**

Berdasarkan hasil wawancara bahwa mahasiswi yang berada di asrama puteri senantiasa mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan oleh asrama. Dalam kegiatan di asrama dewan *musyrifah* (pengajar) memberikan pembelajaran yang baik terhadap mahasiswi sehingga materi yang disampaikan dapat diserap dengan baik. Persiapan yang dilakukan mahasiswi sebelum kegiatan dimulai yaitu penbenahan diri seperti mandi, pakaian yang rapi, mempersiapkan mental, dan makan. Disamping itu, setelah kegiatan selesai mahasiswi melakukan aktivitas seperti biasa yaitu memasak, mengerjakan tugas, menghafal surah-surah pendek dan hafalan wirid.

Mahasiswi ketika awal masuk asrama mereka merasa seolah sepi dan bosan akan tetapi hari demi hari mereka lalui perasaan tersebut menjadi hilang berubah menjadi senang mempunyai banyak teman untuk bercanda gurau bersama. Mahasiswi disanksi manakala tidak mengikuti program atau melanggar aturan, sebagian mahasiswi mengatakan bahwa hukuman atau sanksi akan tetapi semua itu adalah teguran yang mendidik karena mahasantriwati menjadi disiplin.

---

<sup>39</sup> Hasil Wawancara dengan *Murabbiyah* Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Jumat Jam 14.30 10 Agustus 2018

Disamping itu sesama mahasiswi selama diasrama saling mengingatkan terhadap mahasiswi yang lain manakala melakukan perbuatan yang tidak sopan tutur katanya maupun sikap dan melanggar aturan asrama.<sup>40</sup>

Mahasiswi usai melaksanakan kegiatan di asrama mereka melakukan aktivitas seperti biasa ada yang mengerjakan tugas kuliah, menonton TV dan aktivitas lainnya. Kemudian mahasiswi kembali ke asrama lagi pada pukul 22.00 WITA untuk istirahat dan dewan *musyrifah* mengabsen kehadiran mahasiswi.<sup>41</sup>

#### **d. Bahan atau materi**

Program kegiatan yang dilaksanakan oleh Ma'had al-Jami'ah merupakan suatu yang harus diberikan kepada mahasiswi baru. Setiap program yang dilaksanakan mempunyai materi tersendiri yang menjadi fokus pembelajaran yaitu sebagai berikut.

##### **1) *Halaqoh***

Materi yang diberikan dalam *Halaqoh* adalah pengulangan materi pengkajian ibadah yang telah diberikan oleh dosen/ustadz/ah pada malam Selasa, dan malam Kamis.

##### **2) *Muhadharah***

Pembelajaran muhadharah para pengajar memberikan kebebasan kepada mahasiswi dalam menentukan materi yang membahas masalah keislaman. Pengajar hanya memberikan teknik bagaimana menjadi pembicara yang baik dan

---

<sup>40</sup>Hasil Wawancara dengan Mahasiswi di Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Rabu Jam 14.30 12 September 2018

<sup>41</sup>Hasil Observasi di Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasain, Rabu Jam 13.00 12 September 2018

benar serta mampu memikat audiens. Sedangkan tema dibebaskan kepada mahasiswi.

### **3) Pengkajian Ibadah**

Materi yang diberikan dalam pengkajian ibadah bersifat kondisional. Materi yang dianggap penting dan diperlukan oleh mahasiswi maka itu yang diberikan dan disampai oleh para ustadz. Secara umum materi pengkajian ibadah ini meliputi Tauhid, Fiqih ibadah, dan akhlak.

### **4) *Wirid***

*Wirid* panjang dilakukan sebagaimana biasa setelah shalat fardhu terutama shalat magrib, Isya dan Subuh secara berjamaah. *Wirid* panjang ini sebagaimana yang dibaca dikalimantan selatan. Membaca *wirid* tersebut dengan melihat bukan hanya mendengar saja tetapi melihat tulisannya, kemudian mengeluarkan suara dan dilaksanakan selama pemondokan.<sup>42</sup>

### **5) Amaliyah**

Materi kegiatan amaliyah yang dilaksanakan di asrama puteri pada malam Jum'at ada dua bagian yaitu, pertama *maulid habasyi* materi (syair) yang dilantunkan mengenai keagungan Nabi Muhammad Saw sebagai contoh dan penyelamat umat manusia didunia dan akhirat. Syair yang dilantunkan tidak hanya keagungan Nabi Saw akan tetapi tergantung mahasiswi yang melantunkan. Setiap mahasiswi berbeda kemampuan dalam melantunkan syair satu dengan syair yang lainnya. Sedangkan yang kedua pembacaan surah pilihan yaitu surah Yasin, al-

---

<sup>42</sup>Hasil Wawancara dengan *Murabbiyah* Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Selasa Jam 16.10 18 September 2018.  
Jumat Jam 14.30 10 Agustus 2018.

Mulk, al-Waqiah, sewaktu-waktu para pembimbing mengajak untuk shalat hajat, taubat, dan shalat sunnah tasbih.<sup>43</sup>

#### 6) *Tadarus dan Dzikir*

Tadarus Alquran dilaksanakan secara bersama semua mahasiswi dikumpulkan di Musalla asrama puteri sebelum shalat Magrib sampai adzan Magrib dikumandangkan, di *handle* oleh *musyrifah* bidang keagamaan. Materi Alquran dari juz 1 sampai seterusnya secara berurutan. Diakhir pemonudukan akan diadakan khataman massal asrama 1, 2, 3 dan 4. Adapun materi dzikir adalah *Asmaul Husna* dibaca setiap hari setelah selesai *tadarus* Alquran. Sedangkan materi amaliyah langsung praktik lebih banyak menekankan pada kegiatan praktik yang disesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

### 2. **Metode yang Digunakan dalam Pendidikan Melalui Program Ma'had al-Jami'ah kepada Mahasiswi di Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin**

Metode yang digunakan dalam program pembelajaran di asrama II puteri beragam. Ibadah mahdhah seperti shalat berjamaah dengan ceramah, demonstrasi. Pembelajaran Alquran yaitu ceramah, tanya jawab, *reading text*, demonstrasi. Wirid dibaca dengan keras (*reading aloud*) disamping itu *murabbiyah* memberikan penjelasan makna wirid pada saat tausiah. *Tadarus* dengan jari matika, *yadain*. Muhadharah yaitu ceramah, tanya jawab, praktik. Pengkajian ibadah yakni ceramah, tanya jawab dan metode amaliyah adalah langsung praktik yang dibimbing langsung oleh *musyrifah* bidang keagamaan.

---

<sup>43</sup>Hasil Wawancara dengan Pembimbing Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Rabu Jam 14.30 08 Agustus 2018.

### 3. Kendala dalam Pendidikan kepada Mahasiswi di Asrama II Puteri Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Program kegiatan yang dilaksanakan tentu mempunyai hambatan. Pada bulan pertama mahasiswi yang direkrut adalah mahasiswi pilihan melalui penjarangan, penjarangan yang dilakukan bukan nilai akan tetapi standar yang ditentukan Ma'had al-Jami'ah. Sebelumnya para mahasiswi bebas ketika masuk asrama mahasiswi harus teratur. Kemungkinan besar sebelumnya mahasiswi tidak sering shalat, tidak sering mengaji. Pada saat masuk asrama mahasiswi mengikuti semua program asrama terutama shalat Magrib berjamaah, Isya, shalat tahajud dan shalat subuh berjamaah. Hal ini yang menimbulkan penolakan, kemudian biaya pemondokan yang merupakan administrasi wajib sebesar Rp.625000; yang kadang juga menjadi kendala atau dapat memberatkan sebagian mahasiswi yang wajib masuk asrama, dan ini yang harus ditangani oleh Ma'had al-Jami'ah dimasing-masing asrama yaitu pada bulan pertama, dan bulan terakhir pemondokan.<sup>44</sup> Disamping itu mahasiswi kurang keseriusan dalam mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan oleh Ma'had al-Jami'ah mereka mengikuti kegiatan hanya memenuhi kewajiban yang telah ditentukan oleh pimpinan UIN Antasari Banjarmasin, sebagian mahasiswi latar pendidikan bukan dari basis sekolah agama dan kurangnya disiplin mahasiswi yang datang (berkumpul) telat saat pembelajaran Alquran dimulai.<sup>45</sup>

Waktu pembelajaran yang diberikan oleh Ma'had al-Jami'ah sudah sesuai setelah shalat Magrib hingga shalat Isya tiba. Apabila diperhatikan para

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara dengan *Murabbyiah* Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Jumat Jam 14.30 10 Agustus 2018.

<sup>45</sup> Hasil Wawancara dengan Pembimbing Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Rabu Jam 14.30 08 Agustus 2018.

mahasiswi pada siang hari melakukan aktivitas perkuliahan. Pada malam hari waktu untuk beristirahat, apabila ditambah jam pelajaran Alquran tidak akan berjalan secara maksimal akan tetapi lebih baik ditambah waktu pemondokan dari pada menambah jam pelajaran dalam setiap harinya.

Faktor yang dapat mempengaruhi dalam penanaman nilai-nilai ibadah yang sangat dominan adalah adanya pengawasan untuk membantu para mahasiswi untuk mengikuti kegiatan secara *intens*, adanya control dan evaluasi yang sebelumnya sudah direncanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di asrama untuk memenuhi manajemen ada *planning, organizing*, yang dibagikan tugas kepada masing-masing *musyrifah*, control, dan evaluasi. Hal itu yang menjadi keuntungan mahasiswi secara umum mereka berhasil. Fasilitas yang tersedia dalam pembelajaran adalah Alquran, beberapa kitab tajwid, buku Iqra', untuk keterampilan keagamaan adalah terbang.<sup>46</sup> Disamping para mahasiswi diberi motivasi oleh dewan *musyrifah* bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswi sangat bermanfaat masa yang akan datang.

Dewan *musyrifah* (pembimbing) mendapatkan kelompok pembelajaran Halaqoh sebagai tugas pokok utama. Setiap kelompok terdiri dari 18 sampai 19 mahasiswi dan satu pembimbing dalam proses pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi akan tetapi langsung mempraktikkan apa yang dicontohkan oleh para pembimbing yang dilakukan satu persatu. Waktu pembelajaran Halaqoh dimulai dari setelah shalat Magrib sampai Jam 08.00 malam.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Hasil Wawancara dengan *Murabbiyah* Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Jumat Jam 14.30 10 Agustus 2018.

<sup>47</sup>Hasil Wawancara dengan Pembimbing Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Rabu Jam 14.30 08 Agustus 2018. .

#### 4. Evaluasi Pendidikan kepada Mahasiswi di Asrama II Puteri Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Evaluasi kegiatan program yang dilakukan terhadap mahasiswi tidak dilakukan secara rutin dalam proses pembelajaran, akan tetapi diakhir pemoncokan ada evaluasi akhir yang wajib dilaksanakan. Adapun evaluasi yang diujikan yaitu: tes objektif dan Praktik keterampilan keagamaan, adapun materi yang diujikan meliputi : wudhu dan tayammum, shalat ( gerakan ,bacaan, rukun, dan adabnya, shalat berjamaah ( imam dan ma'mum), wirid dan do'a shalat fardhu( hafalan sendiri dan ditengah jamaah), shalat sunnah infiradi ( dhuha, tahiyat masjid, wudhu, istikharah), shalat sunnah ijtima'i ( tasbih, tahajud, gerhana, hajat, tarawihm witr, shalat jama' dan qasar), shalat fardhu kifayah ( imam atau makmum praktik atau bacaannya.<sup>48</sup>

Ketentuan evaluasi yang dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama *mudir, murabbi/yah* serta para *Musyrif/ah*. Evaluasi dilaksanakan secara serentak keempat asrama Ma'had al-Jami'ah. Jenis evaluasi yang diberikan sebagian besar adalah lisan, ada beberapa asrama yang menggunakan ujian tertulis.<sup>49</sup>

#### C. Analisis Data

Berdasarkan data yang disajikan pada uraian diatas diperoleh tentang program pendidikan ibadah kepada mahasiswi di asrama II puteri Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, metode yang digunakan dan kendala yang

<sup>48</sup> Dokumen Panduan Evaluasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin 2018

<sup>49</sup> Hasil Wawancara dengan *Murabbiyah* di Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin, Jumat 14.30 10 Agustus 2018.

dihadapi pembimbing di Asrama II puteri Ma'had al-Jami'ah melalui analisis sebagai berikut.

### **1. Pendidikan Ibadah Ma'had al-Jami'ah**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh penulis di asrama II puteri Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut.

#### **a. Tujuan**

Pemondokan yang diberikan selama 2 bulan kepada mahasiswi upaya melatih dan mengembangkan potensi keterampilan keagamaan. Mahasiswi selama pemondokan terus dibina moralitas dan membiasakan mahasiswi beribadah terutama dalam hal keterampilan membaca Alquran dengan baik dan benar. Disamping itu mahasiswi dituntut dapat menguasai keterampilan keagamaan lainnya seperti hafalan wirid panjang dan doa-doa pilihan.

Lembaga atau organisasi harus mempunyai tujuan yang ingin dicapai agar semua kinerja yang dilakukan baik dari pimpinan maupun anggota menjadi terarah tidak keluar dari tujuan yang ingin dicapai. Tujuan merupakan salah satu dasar keberhasilan dari suatu lembaga atau organisasi sehingga menghasilkan outpun sesuai dengan tujuan.

#### **b. Kegiatan *Murabbiyah* dan *Musyrif/ah***

Aktivitas yang dilakukan *Murabbiyah* dan para *musyrifah* harus melaksanakan program sebagai tugas pokok para pembimbing atau *musyrifah* selama pemondokan berlangsung di asrama II puteri. *Murabbiyah* sebagai kepala asrama persiapan yang dilakukan tidak banyak karena beliau menjabat sebagai pengasuh asrama sejak tahun 2015 sampai sekarang dan pembelajaran sudah

banyak mengalami perubahan. Sedangkan para *musyrifah* mereka mempersiapkan diri sejak mereka ingin menjadi *musyrifah* segala yang diperlukan asrama II puteri para *musyrifah* harus menguasai dan juga mempunyai keahlian tertentu dibidangnya yaitu keterampilan membaca Alquran dan dua bahasa asing (arab dan inggris). *Murabbiyah* dan para *musyrifah* melaksanakan kegiatan secara kontinu selama pemonndokan sebagai berikut.

### **1) Shalat Berjamaah**

Shalat berjamaah yang dilaksanakan adalah shalat Magrib, Isya dan shalat Subuh. Semua penghuni asrama puteri melaksanakan shalat berjamaah dan para pembimbing terus memberikan contoh yang baik. Mahasiswi yang tidak mengikuti shalat berjamaah selalu dibimbing untuk mengikuti shalat berjamaah. Pembimbing mengecek setiap kamar mahasiswi memastikan semua mengikuti shalat berjamaah. Semua yang dilakukan para pembimbing tidak hanya sebatas memberikan pembelajaran akan tetapi mereka selalu membimbing dan peduli kepada mereka. Di dunia pendidikan perasaan peduli terhadap peserta didik harus tumbuh sehingga peserta didik akan senang kepada pendidik. Ketika peserta didik senang dan segan kepada pendidik maka sangat mudah mereka mematuhi yang disampaikan pendidik.

### **2) Pengkajian Ibadah**

Pengkajian ibadah di asrama puteri bersifat mingguan yang dilakukan setiap malam Senin, Rabu di Aula mushalla Asrama II Puteri UIN Antasari Banjarmasin. Pengkajian ibadah menunjukkan pentingnya pendalaman pengetahuan yang harus dimiliki mahasiswi untuk menghadapi kehidupan yang

kompleks masa era modern ini. Pemateri pengkajian ibadah dilakukan di asrama II puteri adalah para ustadz/ah dan dosen yang ada di UIN Antasari Banjarmasin yang ahli dibidangnya. Materi yang disampaikan secara berkesinambungan meliputi Tauhid, fiqh ibadah dan akhlak. Semua itu menunjukkan tujuan asrama menjadikan mahasiswi yang agamis dan mempunyai kepribadian yang luhur. Pengkajian ibadah tersebut benar-benar harus diikuti oleh mahasiswi dan para *musyriifah* mengawasi keadaan agar tetap kondusif. Pemateri memberikan kesempatan kepada mahasiswi untuk bertanya terhadap materi yang tidak dipahami sehingga mahasiswi dapat mengerti dengan baik. Dengan demikian pengkajian ibadah memberikan ransangan yang baik kepada mahasiswi untuk berperan aktif dalam pembelajaran tersebut. Semakin waktu yang diberikan maka semakin aktif mahasiswi bertanya.

### **3) *Muhadharah***

Kegiatan *muhadharah* dilaksanakan setiap malam kamis dari selesai sholat isya sampai jam 21.30 selama pemonudukan. Kegiatan tersebut memberikan dampak positif untuk melatih mental mahasiswi. Manusia tidak lepas dengan interaksi sesama salah satunya adalah komunikasi baik di keluarga maupun di masyarakat. Disamping itu mahasiswi dapat memperluas wawasan keilmuan, hal ini tergambar bahwa mahasiswi berusaha mencari materi sendiri dan belajar sendiri bagaimana tata cara menyampaikan isi materi di depan orang banyak. Kegiatan *muhadharah* bertujuan melatih mental mahasiswi agar benar-benar tertanam dengan baik sehingga ketika berada di lingkungan masyarakat dapat berinteraksi dan dapat berkomunikasi dengan baik.

Selain kegiatan *muhadharah* khususnya pada malam Minggu mahasiswi diberi kesempatan untuk berkreasi yang digunakan untuk nonton bersama. Pemutaran film mengandung nilai pendidikan yang merangsang semangat mahasiswi untuk terus melanjutkan pendidikan lebih tinggi. Pemutaran film tersebut dapat mendidik mahasiswi melalui media *audio visual* karena pendidikan secara luas tidak hanya pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik akan tetapi semua yang kita lihat dan dialami dalam kehidupan adalah pendidikan.

#### **4) Amaliyah**

Kegiatan amaliyah yang dilaksanakan setiap malam Jum'at di asrama puteri meliputi shalat tahajud, hajat, shalat tasbih dan membaca surah Yasin. Kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagai manusia tidak lepas dari kesulitan yang dihadapi dalam kehidupan agar selalu dekat dengan Allah SWT sebagai tempat mengadu dan meminta pertolongan. Kegiatan amaliyah tersebut upaya untuk menanamkan nilai relegius pada mahasiswi untuk terpaut hatinya hanyalah kepada Allah SWT mendapat ketenangan hati.

Sedangkan kegiatan maulid *habsyi* ada dua point yang didapat oleh mahasiswi yaitu, pertama memberikan pengajaran atau pendidikan melalui lantunan syair-syair yang mengandung makna keagungan Nabi Muhammad Saw sebagai penyelamat dan teladan seluruh umat manusia. Kedua mahasiswi dapat mengembangkan bakat mereka melalui alat rebana dan dapat mengkreasi pukulan sesuai keahlian mahasiswi .

### 5) *Wirid dan Dzikir*

Mahasiswi selama pemonndokan berlangsung mereka dituntut untuk menguasai ketarampilan keagamaan seperti *wirid* panjang dan *dzikir*. Mahasiswi dibiasakan membaca dan menghafal dengan suara keras dengan melihat lembaran kertas *wirid* yang sudah dibagikan sebelumnya oleh *musyrifah* bidang keagamaan. Mahasiswi selalu dipantau dan diperhatikan untuk membaca keras terutama setelah shalat Magrib, Isya dan shalat Subuh. Proses pengahafalan *wirid* panjang melalui pembiasaan membaca *wirid* dengan suara keras sambil melihat kertas *wirid* tersebut selama pemonndokan. Berdasarkan proses tersebut menunjukkan bahwa proses pengahafalan *wirid* sangat individualitas pada mahasiswi karena setiap mahasiswi mempunyai kemampuan yang berbeda-beda satu mahasiswi dengan mahasiswi lainnya.

Manusia yang bahagia dan tenang bukanlah orang yang banyak harta mempunyai jabatan yang tinggi akan tetapi mereka yang hatinya tenang dan tentram tidak gelisah yang selalu dekat kepada Allah SWT. Sedangkan kegiatan *dzikir* di asrama puteri dilaksanakan usai melaksanakan *tadarus* Alquran yang dibacakan secara bersama-sama yaitu *Asmaul Husna*.

Mahasiswi berada dalam pengawasan pengawasan *musyrifah* ketika di asrama puteri pukul 18.00 WITA merupakan tugas para *musyrifah* selama pemonndokan. Para *musyrifah* mempunyai tugas pokok utama dan tugas tambahan yang sesuai dengan keahliannya yang ditentukan oleh *murabbiyah* selama pemonndokan berlangsung. Kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya sebatas

memberikan ilmu pengetahuan akan tetapi para pembimbing memberikan suri tauladan yang baik kepada mahasiswi.

Mahasiswi yang tidak melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan atau melanggar aturan yang telah ditetapkan maka diberikan hukuman atau sanksi sesuai dengan tingkat kesalahan yang diperbuat. Adanya hukuman atau sanksi serta penghargaan sangat diperlukan dalam proses pendidikan untuk kedisiplinan proses belajar mengajar pendidik dan peserta didik. Sedangkan penghargaan yang diberikan berupa sertifikat asrama dengan jumlah 25 SKK bagi mahasiswi yang lulus mengikuti pemondokan selama satu semester.

Para *musyrifah* senantiasa memberikan suri teladan baik dari perkataan, perbuatan dan penampilan. Didunia pendidikan keteladanan seorang pendidika sangat besar pengaruhnya terhadap sikap peserta didik. Pendidikan keteladanan adalah *hidden* pendidikan yang tampak dan dicontoh peserta didik.

### **c. Aktivitas Mahasiswi**

Mahasiswi yang berada di asrama mereka dilatih kemandirian dan bertanggung jawab seperti memasak, mengerjakan tugas, melaksanakan piket kebersihan dan kegiatan lainnya disamping mereka melaksanakan kegiatan asrama. Hal ini menunjukkan proses pendidikan diasrama dilakukan secara *continuu* dan melatih dalam keseharian aktivitas mahasiswi yang menjadikan mahasiswi yang mandiri dan kuat menjadi pribadi tidak ketergantungan kepada orang lain. Didalam pendidikan yang harus dibina tidak hanya pengetahuan tetapi juga keterampilan dan bakat yang harus dikembangkan.

#### **d. Materi**

Materi bagian yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa materi mustahil tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai. Materi sebagai adalah komponen untuk mencapai tujuan. Adanya materi pembelajaran tidak akan keluar dari materi yang sudah ditetapkan.

Adapun materi yang ada pada setiap program di asrama II puteri adalah sebagai berikut

##### **1) Halqoh**

Haloqah merupakan pengulangan materi yang diberikan para ustadz/ah atau dosen pada malam Senin, Rabu dan malam Sabtu yaitu Tauhid, Fiqih Ibadah dan Akhlak.

##### **2) *Muhadharah***

Materi keguatan *mahadharah* tidak ditentukan oleh pembimbing atau *murabbiyah*. Mahasiswi diberi kebebasan untuk mencari materi sendiri sesuai kemampuan mahasiswi . Tetapi tema dan materi masih dalam konteks Islami.

##### **3) *Wirid***

Materi *wirid* yang digunakan adalah *wirid* panjang yang sering digunakan oleh masyarakat kalimantan selatan pada umumnya. Materi tersebut terdapat pada buku risalah amaliyah yang biasa digunakan pada umumnya.

##### **4) **Pengkajian Ibadah****

Materi pengkajian ibadah yang diberikan kepada mahasiswi oleh para ustadz dan dosen tidak ada ketetapan secara formal dari pimpinan asrama Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari. Tetapi secara umum meliputi kajian fiqh ibadah, tafsir,

hadits dan akhlak kemudian pemateri menentukan sendiri yang sesuai dan penting untuk diketahui mahasiswa.

### 5) Amaliyah

Materi amaliyah terbagi menjadi dua bagian yaitu, pertama *maulid habasyi* syair (materi) yaitu keagungan Nabi Muhammad Saw yang dilantunkan bersifat tidak baku akan tetapi disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa, dan yang kedua pembacaan surah pilihan yaitu surah Yasin, al-Waqiah dan al-Mulk.

### 6) Tadharus Alquran dan Dzikir

*Tadarus* Alquran dimulai dari surah al-fatimah sampai surah an-Nas selama pemondoran satu semester. Sedangkan materi *dzikir* adalah *Asmaul Husna* yang dibaca secara bersama-sama setelah *tadarus* Alquran.

## 2. Metode

Metode yang dimaksud penulis adalah cara pembimbing dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran yang dilaksanakan di asrama putri. Adapun metode yang digunakan di asrama putri sebagai berikut.

- a. Sholat berjamaah ialah pemberian hukuman atau *punishment* bagi mahasiswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah terutama shalat Magrib, Isya dan shalat Subuh.
- b. Pembelajaran Alquran metode yang digunakan ialah metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.
- c. Wirid panjang metode yang digunakan ialah metode *drill*.
- d. *Tadarus* Alquran metode yang digunakan ialah metode *drill*.

- e. Muhadharah metode yang digunakan ialah metode ceramah dan *drill*.
- f. Pengkajian ibadah metode yang digunakan ialah metode ceramah dan tanya jawab.

Berdasarkan uraian diatas bahwa metode yang digunakan pembimbing beragam dan dapat dikatakan sangat baik dan tidak monoton. Metode adalah komponen yang harus ada dalam proses belajar mengajar untuk keberhasilan tujuan pembelajaran. Sebagus apapun materi apabila penyampain tidak menggunakan metode tidak berjalan dengan baik bahkan membuat peserta didik tidak paham terhadap materi tersebut.

### **3. Kendala**

Kendala yang dimaksud penulis adalah hambatan yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kendala yang dihadapi pembimbing adalah mahasiswi itu sendiri karena mahasiswi yang masuk asrama ditentukan oleh asrama Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Kemudian minat mereka terhadap asrama karena bukan atas dasar keikhlasan melainkan karena kewajiban yang telah ditentukan kampus UIN Antasari Banjarmasin. Sebagian yang lain sulit untuk diatur dan pembelajaran tidak berjalan secara optimal. Disamping itu biaya pemondokan yang merupakan administrasi wajib sebesar Rp.625000; menjadi beban atau dapat memberatkan sebagian mahasiswi yang wajib masuk asrama.

Disamping itu, kurangnya waktu yang tersedia khususnya pembelajaran Halaqoh  $\pm$  45 menit. Pembelajaran Halaqoh setiap kelompok terdiri dari 18

sampai 19 mahasiswi yang ditangani satu pembimbing sehingga materi yang disampaikan dan praktik pembelajaran Halaqoh tidak maksimal.

#### **e. Evaluasi**

Pelaksanaan evaluasi di asrama puteri yaitu evaluasi akhir pemonndokan meliputi hafalan wirid panjang dan hafalan doa-doa pilihan termasuk doa sunnah. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswi dan juga sebagai penentuan kelulusan selama pemonndokan satu semester. Semua kegiatan yang telah dilaksanakan mahasiswi pembelajaran akan dievaluasi diakhir pemonndokan.

Evaluasi dilaksanakan untuk memicu kesungguhan peserta didik terus berusaha agar evaluasi akhir peserta didik dapat lulus dengan baik.